

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul analisis faktor risiko *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo kota Semarang dengan metode *Quick Exposure Checklist* (QEC) dapat disimpulkan bahwa :

1. Gangguan MSDs pekerja pengasapan dialami oleh 33 orang (67,3%).
2. Jenis pekerjaan pengasapan ikan terbagi 2 pengkategorian yaitu pemotongan ikan 35 orang (71,4%) dan pengasapan 14 orang (28,6%).
3. Usia pekerja pengasapan ikan terbesar adalah >30 tahun sebanyak 25 orang (51,0%).
4. Masa kerja pekerja pengasapan ikan terbesar adalah masa kerja lama (≥ 5 tahun) sebanyak 35 orang (71,4%).
5. Status gizi berisiko pekerja pengasapan ikan 29 orang sebesar (59,2%).
6. Posisi kerja pekerja pengasapan ikan terbesar berada pada level 4 sebanyak 28 orang (57,1%).
7. Ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan gangguan MSDs pada pekerja pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang dengan $p = 0,040$
8. Ada hubungan antara usia dengan gangguan MSDs pada pekerja pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang dengan $p = 0,026$.
9. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan gangguan MSDs pada pekerja pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang dengan $p = 0,176$
10. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan gangguan MSDs pada pekerja pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang dengan $p = 1,000$

11. Tidak ada hubungan antara posisi kerja dengan gangguan MSDs pada pekerja pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang dengan p value = 1,000.

B. SARAN

1. Bagi Pekerja

Pada umumnya keluhan otot skeletal akan mulai dirasakan pada usia produktif yaitu 25-65 tahun. Pada umur >30 tahun, pekerja pada pengasapan ikan sebagian besar mengeluhkan nyeri pada bagian tubuh bahu, punggung dan pergelangan tangan. Hal ini dapat dicegah dengan melakukan olahraga ringan selama 10 menit sebelum melakukan aktivitas pekerjaan dan setelah waktu kerja berakhir.

2. Bagi Instansi Terkait

Bagi Fasilitas Kesehatan dan tenaga kesehatan sekitar diharapkan dapat memantau kesehatan pekerja pengasapan ikan dengan melakukan kunjungan setiap bulannya guna memonitoring kesehatan dan keselamatan kerja. Pemilik dan pihak terkait dapat memberikan waktu istirahat terjadwal dan lakukan *rolling sift* agar beban angkat yang diterima sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis diharapkan dapat meneliti mengenai faktor yang belum diteliti, melakukan dan mengembangkan penelitian dengan desain lain selain *cross sectional* dan meningkatkan analisis menjadi *multivariat*.